

## ABSTRAK

Studi ini meneliti proses pembentukan ketergantungan sepeda motor siswa SMA/SMK di Kota Ungaran. Pada usia tersebut perilaku bertransportasi mulai terbentuk. Lokasi studi mengalami perluasan spasial sistematis dan menghadapi tingginya kepemilikan sepeda motor. Ada indikasi awal bahwa ketidaksadaran kolektif pihak-pihak terkait mendasari proses pembentukan ketergantungan ini. Studi bertujuan mengkaji bagaimana perluasan kota, kebijakan transportasi umum, pilihan moda siswa, dan pembudayaan transportasi membentuk ketergantungan tersebut.

Preferensi moda siswa diteliti melalui kuesioner dengan 373 responden di 12 sekolah. Ketergantungan diukur dengan kriteria kepemilikan per 1.000 populasi serta elastisitas peralihan moda. Kebijakan perluasan spasial dan penyediaan layanan transportasi umum diteliti melalui kajian dokumen perencanaan dan wawancara dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo). Proses pembudayaan transportasi diteliti melalui wawancara dengan pengelola 11 sekolah dan Dinas Pendidikan Nasional (Disdiknas).

Analisis menunjukkan: (1) Siswa memilih sepeda motor karena kemanfaatan secara fungsional dan psikologis. (2) Pihak sekolah dan Disdiknas menganggap sepeda motor sebagai solusi bagi siswa sehingga cenderung ‘membudayakan’ penggunaannya melalui penyediaan fasilitas parkir. (3) Tingginya permintaan akan lahan memaksa perluasan kota sehingga menyulitkan Bappeda menerapkan konsep kota kompak. (4) Tanpa mekanisme subsidi yang nyata dari pemerintah Dishubkominfo kesulitan mengembangkan angkutan umum yang kompetitif. Secara umum proses pembentukan ketergantungan sepeda motor oleh empat komponen tersebut dapat ditangkap baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kesadaran akan ketergantungan sepeda motor sudah dapat diamati di seluruh pihak. Mekanisme pasar yang dikendalikan kepentingan kapital teridentifikasi sebagai kekuatan yang mendasari kemunculan kebijakan-kebijakan dari pihak-pihak terkait yang malah mendorong ketergantungan sepeda motor.

**Kata kunci:** ketergantungan sepeda motor, pemilihan moda, pendidikan transportasi